
**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
STUDI KASUS PERUSAHAAN NON KEUANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Ilyasa Deva Wirabuana¹
Hersugondo²**

^{1,2} Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Email:wirabuanadeva@gmail.com
Email:hersugondo@lecturer.undip.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the factors that effect the profitability of non- financial companies listed in Indonesia. This study builds on five existing independent variables and is examined empirically for their relationship to profitability. These variables are: company size (as measured by total sales), working capital (WC), company efficiency (asset turnover ratio), liquidity (current ratio) and leverage (debt equity ratio and leverage ratio). Data on 120 companies listed on the Indonesia stockexchange for the 2017-2019 period are taken from the company's annual reports. To analyze data, we used Ordinary Least Square (OLS) regression with spss version 21. The findings show a strong positive relationship between firm size (total sales), WC, efficiency (asset turnover ratio), and profitability. In addition, the study also shows a negative relationship between debt to equity and WC on profitability. Liquidity (current ratio) and leverage do not have a significant relationship with profitability

Keywords : Profitability, Indonesia non-financial companies, efficiency, leverage, working capital, liquidity

PENDAHULUAN

Penting bagi perusahaan untuk mengembangkan, dan memelihara strategi agar dapat meningkatkan kinerjanya. Hal Ini dapat dilakukan dengan menyelidiki faktor internal dan eksternal yang mungkin berdampak pada profitabilitas perusahaan. Secara umum, profitabilitas diartikan sebagai pendapatan suatu perusahaan yang dihasilkan dari pendapatan setelah dikurangi semua biaya yang terjadi selama periode tertentu. Faktor terpenting yang menandakan keberhasilan manajemen, kepuasan pemegang saham, daya tarik bagi investor dan keberlanjutan perusahaan (Bekmezci, 2015). Niscaya, tujuan akhir dari setiap perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya dengan meningkatkan nilai sahamnya. Penelitian sebelumnya telah menemukan hubungan positif antara pendapatan dan nilai saham (Kalama, 2013). Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, termasuk ukuran (Stierwald, 2010a, b; Yazdanfar, 2013; Mohd Zaid et al.,2014); manajemen

modal kerja (WC) (Goddard et al., 2005; Chowdhury dan Amin, 2007; Alipour, 2011; Charumathi, 2012); usia perusahaan (Geroski dan Jacquemin, 1988; 2013); dan leverage (Burja, 2011; Mistry, 2012; Boadi et al., 2013). Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak general & konsisten. Penting perusahaan memiliki pengetahuan yang baik tentang kondisi internal dan eksternal tertentu di dalam perusahaan yang beroperasi. Kualitas dan efisiensi manajer bergantung pada kemampuannya mengidentifikasi elemen-elemen yang dapat meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan (Burja, 2011). Hal ini juga berlaku untuk perusahaan Indonesia jika ingin terus bersaing. Perusahaan perlu memiliki lebih sedikit insentif untuk mengurangi biaya karena mereka dapat mengandalkan devaluasi untuk meningkatkannya daya saing. Resesi dalam jangka panjang dapat menyebabkan produktivitas yang lebih rendah karena penurunan insentif dan inflasi (Todorović dan Veličković, 2010).

Secara umum terdapat beberapa penelitian seperti Ruspandi & Asma, Meithasari (2017), serta Agustina *et al* (2018) telah menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada PT Indonesia. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek seperti variabel independen yang berbeda, termasuk efisiensi perusahaan dan WC. Penelitian ini menggunakan dua ukuran profitabilitas, yaitu laba per saham (EPS) dan return on equity (ROE), yang dapat menghasilkan hasil yang lebih realistis bermanfaat bagi pemangku kepentingan perusahaan, khususnya, kreditor, investor, manajemen dan pemegang saham. Oleh karena itu, studi ini mengkaji dampak dari lima faktor profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator keuangan yaitu total penjualan, WC, rasio perputaran aset, rasio lancar, rasio ekuitas utang dan rasio leverage. Faktor profitabilitas diukur dengan ROE dan EPS.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Studi Empiris Sebelumnya

Perusahaan yang ingin mencapai profitabilitas yang stabil perlu mengetahui faktor internal dan eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Studi sebelumnya dan baru-baru ini mencoba untuk menentukan indikator keuangan untuk profitabilitas dengan memeriksa secara empiris faktor-faktor berbeda yang memiliki hubungan teoritis dengan profitabilitas, seperti ukuran (Mehta, 1955; Comanor dan Wilson, 1969); profitabilitas operasi bersih (Ito dan Fukao, 2006; Rahman et al., 2010; Burja, 2011); rasio likuid, rasio perputaran piutang dan WC terhadap total aset (Singh dan Pandey, 2008); rasio hutang (Burja, 2011); pengembalian total aset (Padachi, 2006); laba atas investasi modal dan laba atas aset (ROA) (Narware, 2010); leverage keuangan (Burja, 2011). Beberapa dari studi ini bersifat deskriptif dan yang lainnya bersifat empiris yang menunjukkan hubungan antara profitabilitas dan determinannya.

Penelitian sebelumnya menyoroti sejumlah variabel yang berdampak signifikan pada profitabilitas perusahaan. variabel tersebut yaitu, ukuran perusahaan, usia, risiko, likuiditas, leverage, jenis industri, intensitas modal, keterampilan, rasio konsentrasi, tingkat hutang, dll. Namun studi sebelumnya berbeda satu sama lain karena periode, mulai dari satu tahun (seperti yang terlihat dalam Jones et al., 1973; Barthwal, 1984) sampai 20 tahun (Kaur, 1997), atau karena berfokus pada faktor spesifik negara dan perusahaan (Kaur, 1997; Glancey, 1998; Ito dan Fukao, 2006); serta antar industri (Barthwal, 1984; Nagarajan dan Barthwal, 1990). Selain itu, ulasan juga menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas antar industri telah dilakukan di negara berkembang. Vătavu (2014) meneliti determinan kinerja keuangan di 126 Rumania perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Bucharest selama sepuluh tahun (2003-2012). Beberapa indikator keuangan, seperti rasio lancar, rasio likuiditas, rasio perputaran piutang dan WC terhadap total aset, telah diperiksa dalam penelitian lain (Singh dan Pandey, 2008); sedangkan beberapa penelitian telah mempertimbangkan penilaian kinerja yang diungkapkan oleh laba sebelumnya, bunga dan pajak serta risiko terkait akibat pengaruh penggunaan tertentu struktur pembiayaan (Akintoye, 2008), atau diungkapkan melalui nilai tambah ekonomis, ROE, margin laba operasi (OPM) dan EPS (Rayan, 2008).

Pemilihan Variabel, Hipotesis

Banyak studi empiris telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara berbagai faktor dan profitabilitas secara berbeda antar negara dan mereka telah menghasilkan hasil yang beragam. Misalnya, Pathak (2011) menemukan hubungan negatif yang signifikan antara tingkat hutang dan profitabilitas. Hasil ini tidak konsisten dengan studi yang dilakukan pada ekonomi barat tetapi konsisten dengan beberapa studi dilakukan untuk negara-negara Asia. Salah satu alasan penting untuk hasil yang bertentangan ini bisa jadi tinggi Adanya biaya pinjaman di negara berkembang, seperti Indonesia, dibandingkan dengan negara barat. Hadlock dan James (2002) mengemukakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki tingkat hutang yang tinggi. Arbabiyan dan Safari (2009) menemukan hubungan positif antara hutang jangka pendek dan profitabilitas (ROE) tetapi hubungan negatif antara hutang jangka panjang hutang dan ROE, ketika mereka mempelajari 100 perusahaan yang terdaftar di Iran dari 2001 hingga 2007. Selain itu, Wiwattanakantang (1999) melaporkan hubungan negatif antara leverage dan ROA dengan menggunakan data 270 perusahaan Thailand. Hasil serupa ditemukan oleh Huang dan Song (2006).

Ukuran Perusahaan.

Ukuran dianggap sebagai proxy untuk banyak aspek positif, termasuk profitabilitas. Ha-Brookshire (2009) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara ukuran dan profitabilitas di perusahaan non- manufaktur AS. Hasil

serupa dilaporkan oleh Stierwald (2010a, b) ketika dia memeriksa perusahaan besar di Australia. Punnose (2008) dan Malik (2011) menunjukkan hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Namun, Keith (1998) menemukan bahwa ukuran memiliki keterbatasan nilai dalam menjelaskan profitabilitas ketika diameriksa 38 perusahaan manufaktur kecil di Wilayah Tayside Skotlandia. Goddard dkk. (2005) meneliti faktor penentu profitabilitas untuk perusahaan manufaktur dan jasa di Belgia, Prancis, Italia, dan Inggris. Hasil memberikan bukti hubungan negatif antara ukuran, rasio roda gigi, dan profitabilitas. Studi ini menguji hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan adalah diukur dengan total penjualan, yang merupakan pengukuran yang sama yang digunakan oleh Kajüter (2006). Hipotesis pertama diambil sebagai berikut:

H1 : Ada hubungan positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas

Modal Kerja

Chowdhury dan Amin (2007), menyelidiki profitabilitas farmasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Dhaka dan memberikan bukti dampak WC pada profitabilitas yang diukur dengan ROA. Selain itu, Alipour (2011) menggunakan teknik regresi berganda dan uji korelasi pearson terhadap 1.063 perusahaan di saham Teheran Bertukar. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengelolaan WC dan profitabilitas. Namun, Dong dan Su (2010) menemukan hubungan negatif antara manajemen WC dan profitabilitas bagi perusahaan terdaftar di Pasar Saham Vietnam. Hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

H2 : Ada hubungan positif antara WC dan profitabilitas.

Efisiensi Perusahaan

Compustats selama periode 1977 hingga 1986, memeriksa total perputaran aset dan rasio OPM sebagaimana mereka terkait dengan ROA. Sampel mereka diklasifikasikan menjadi 22 industri; mereka menemukan hal korelasi negative antara perputaran total aset dan rasio OPM 15 di antaranya. Fairfield dan Yohn (2001) mempelajari penggunaan OPM dan rasio perputaran asset memperkirakan profitabilitas masa depan. Mereka menemukan bahwa kedua variabel berkorelasi negatif, dan bahwa korelasinya signifikan secara statistik. Hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

H3 : Ada hubungan positif antara efisiensi perusahaan dan profitabilitas.

Likuiditas Perusahaan

Boadi dkk. (2013) menemukan hubungan positif antara likuiditas dan profitabilitas. Elsiefy (2013) menguji faktor penentu profitabilitas bank komersial di Qatar dan menemukan bukti yang kuat hubungan antara likuiditas dan profitabilitas bagi bank syariah. Mohd Zaid dkk. (2014) menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas untuk perusahaan konstruksi di Malaysia. Mereka menemukan bahwa likuiditas dan ukuran memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan profitabilitas. Namun likuiditas yang tinggi dapat menyebabkan biaya agensi dan

dapat menghambat kinerja (Ganguli, 2016). Eljelly (2004) melakukan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di pasar saham di Arab Saudi; dia menguji hubungan antara profitabilitas dan likuiditas yang diukur dengan rasio lancar dan kesenjangan tunai. Dia menemukan hubungan negatif antara profitabilitas dan indikator likuiditas. Hipotesis keempat adalah sebagai berikut:

H4 : Ada hubungan positif antara likuiditas perusahaan dan profitabilitas.

Leverage

Charumathi (2012) meneliti faktor penentu profitabilitas bagi perusahaan asuransi jiwa India. Dia menemukan pengaruh itu memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Eriotis dkk. (2011) menyelidiki hubungan antara rasio hutang terhadap ekuitas dan profitabilitas. Mereka menyimpulkan pembiayaan Investasi yang menggunakan laba ditahan lebih menguntungkan daripada menggunakan dana pinjaman. studi yang dilakukan oleh Boadi et al. (2013) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas untuk perusahaan asuransi di Ghana dan mengungkapkan hubungan yang positif dan signifikan antara leverage, likuiditas, dan profitabilitas. Burja (2011) memperoleh hasil yang sama ketika dia meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas industri kimia Rumania. Beberapa penelitian menyatakan bahwa perusahaan memiliki pengembalian yang lebih tinggi ketika mereka beroperasi dengan jumlah dana pinjaman yang lebih besar, tetapi ada pengaruh negatif pada hutang jangka panjang (Abor, 2005). Penelitian lain belum menemukan adanya hubungan antara pembiayaan keputusan dan profitabilitas (Ebaid, 2009). Penelitian ini menggunakan dua rasio untuk mengukurnyavariabel, yaitu rasio ekuitas hutang dan rasio leverage untuk menunjukkan sejauh mana total aset perusahaan didanai oleh pinjaman. Hipotesis kelima adalah sebagai berikut:

H5 : Ada hubungan negatif antara leverage perusahaan dan profitabilitas

METODE PENELITIAN

Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan non-keuangan terdaftar di BEI dan Bloomberg Universitas Diponegoro. Studi menggunakan faktor yang paling penting yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan umumnya digunakan dalam literatur sebelumnya. Namun, beberapa variabel baru di Indonesia, yaitu WC dan efisiensi perusahaan. Variabel dan pengukurannya digunakan dalam hal ini studi tercantum dalam Tabel I. *Ordinary Least Square* digunakan untuk menganalisis data untuk menemukan hasil. Dua model diperkirakan dalam studi dan keduanya mengukur profitabilitas sebagai berikut:

(Model 1):

$$ROE : \alpha + \beta 1 Size + \beta 2 Working Capital + \beta 3 Company Efficiency + \beta 4 Liquidity + \beta 5 Leverage + \beta 6 Debt to Equity + e$$

(Model 2):

$$EPS : \alpha + \beta_1 \text{ Size} + \beta_2 \text{ Working Capital} + \beta_3 \text{ Company Efficiency} + \beta_4 \text{ Liquidity} + \beta_5 \text{ Leverage} + \beta_6 \text{ Debt to Equity} + e$$

Keterangan; α dan $\beta_1 - \beta_6$ adalah koefisien, *Log of Total Sales (LTS)*, *WC*, *Current Ratio*, *Asset Rasio Perputaran*, *Rasio Financial Leverage* dan *Rasio Debt to Equity* adalah variabelpenjelas, dan ε adalah eror.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 menunjukkan statistik deskriptif untuk sampel. Rata-rata (mean) dari nilai absolutnya adalah ROE (0,1091) sedangkan nilai minimumnya positif menunjukkan laba. Selain itu mean EPS adalah 232,04; dengan nilai minimum positif 0,56. Dalam WC, mean adalah 22090610; mean efisiensi perusahaan (rasio perputaran aset) adalah 1,0479; mean likuiditas (*current ratio*) adalah 2,7209; dan, terakhir, mean dari leverage (DER dan rasio *leverage*) adalah 0,8296 dan 2,40139, masing-masing.

Table 1
Pengukuran Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Studi Dukungan
1	Profitabilitas	(1)ROE, (2)EPS	Nawafly & Alarussi(2016)
2	Ukuran Perusahaan	Total Penjualan	Kajuter (2006)
3	WC	Aset lancar–liabilitas lancar	Diakomihalis(2012)
4	Efisiensi perusahaan	Rasio perputaranpersediaan	Lesakova (2007)
5	Likuiditas	Rasio lancar	Gurbuz et al.(2010)
6	Leverage	(1)DER, Rasio leverage	Alarussi & Shamki(2016)

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 2
Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROE	360		.7380000000	.1091472222	.08677280
EPS	360	.56000000	5655.00000000	232.04651388	562.5284241
SIZE	360	10.63045628	18.72497654	14.98430933	1.62710015
WC	360	4632	35330049	2209610.71	4164839.139
CE	360	.00517149	4.46000000	1.04797756	.67240844
LIQ	360	.48000000	21.71000000	2.72078055	2.46146113
DER	360	.02440000	4.34000000	.82959277	.72871418
LEV	360	1.09000000	144.00000000	2.40138888	7.54818905

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual Model 1	Unstandardized Residual Model 2
N		360	343
Normal Parameters ^{ab}	Mean	0,0000000	-1,3958759
	Std. Deviation	0,10669505	5,73913406
Most Extreme Differences	Absolute	0,034	0,056
	Positive	0,034	0,056
	Negative	-0,023	-0,043
Test Statistic		0,034	0,056
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.200 ^{c,d}	.012 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 4.a
Uji Multikolenaritas Model 1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,756	0,200		-3,784	0,000		
	SQRT_SIZE	0,256	0,053	0,436	4,814	0,000	0,254	3,931
	SQRT_WC	-3,649E-06	0,000	-0,028	-0,341	0,733	0,318	3,140
	SQRT_CE	0,093	0,021	0,238	4,457	0,000	0,732	1,366
	SQRT_LIQ	0,019	0,014	0,086	1,329	0,185	0,500	2,001
	SQRT_DER	-0,009	0,020	-0,026	-0,459	0,646	0,642	1,557
	SQRT_LEV	-0,024	0,010	-0,124	-2,532	0,012	0,872	1,147

- a. Dependent Variable: SQRT_ROE
 Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 4.b
Uji Multikolenaritas Model 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-29,324	10,727		-2,734	0,007		
	SQRT_SIZE	9,542	2,872	0,304	3,322	0,001	0,241	4,144
	SQRT_WC	0,002	0,001	0,279	3,390	0,001	0,298	3,352
	SQRT_CE	2,488	1,091	0,123	2,282	0,023	0,697	1,436
	SQRT_LIQ	-0,657	0,756	-0,056	-0,870	0,385	0,483	2,068
	SQRT_DER	-2,754	1,042	-0,149	-2,643	0,009	0,638	1,567
	SQRT_LEV	0,465	0,491	0,046	0,947	0,344	0,874	1,144

- a. Dependent Variable: SQRT_EPS
 Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 5.a
Uji Autokorelasi Model 1
Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	d. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.429 ^a	0,184	0,170	2,075

a. Predictors: (Constant), LAG_LEV1, LAG_CE1, LAG_WC1, LAG_LIQ1, LAG_DER1, LAG_SIZE1

b. Dependent Variable: LAG_ROE1

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 5.b
Uji Autokorelasi Model 2
Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531 ^a	0,282	0,269	4,41184

a. Predictors: (Constant), LAG_SQRTLEV2, LAG_SQRTCE2, LAG_SQRTWC2, LAG_SQRTLQ2, LAG_SQRTDER2, LAG_SQRTSIZE2

b. Dependent Variable: LAG_SQRTEPS2

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 7.a
Hasil Uji OLS Model 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-0,756	0,200		-3,784	0,000
	SQRT_SIZE	0,256	0,053	0,436	4,814	0,000
	SQRT_WC	-3,649E-06	0,000	-0,028	-0,341	0,733
1	SQRT_CE	0,093	0,021	0,238	4,457	0,000
	SQRT_LIQ	0,019	0,014	0,086	1,329	0,185
	SQRT_DER	-0,009	0,020	-0,026	-0,459	0,646
	SQRT_LEV	-0,024	0,010	-0,124	-2,532	0,012

a. Dependent Variable: SQRT_ROE

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 7.b
Hasil Uji OLS Model 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
	(Constant)	-29,324	10,727		-2,734	0,007
	SQRT_SIZE	9,542	2,872	0,304	3,322	0,001
	SQRT_WC	0,002	0,001	0,279	3,390	0,001
1	SQRT_CE	2,488	1,091	0,123	2,282	0,023
	SQRT_LIQ	-0,657	0,756	-0,056	-0,870	0,385
	SQRT_DER	-2,754	1,042	-0,149	-2,643	0,009
	SQRT_LEV	0,465	0,491	0,046	0,947	0,344

a. Dependent Variable: SQRT_EPS
 Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 7.a. menunjukkan model pertama yang meneliti hubungan antara 6 variabel dan ROE. Didapatkan hasil pengaruh LTS yang signifikan positif dengan ROE. Dengan demikian perputaran aset merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan profitabilitas di Indonesia. Hasilnya memotivasi perusahaan untuk meningkatkan dan mengelola aset mereka dengan benar. Penentu profitabilitas lainnya adalah leverage. Model pertama menunjukkan hubungan negative namun tidak menunjukkan antara leverage dengan ROE. Ini berarti pembiayaan dari sumber eksternal tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Variabel lain, yaitu likuiditas dan WC, masing-masing menunjukkan hubungan positif dan negatif dengan profitabilitas perusahaan tetapi tidak signifikan. Model kedua menguji hubungan antara 6 variabel dengan EPS. Dalam model kedua, ukuran perusahaan dan WC menunjukkan hubungan yang signifikan dengan profitabilitas, dengan koefisien 9,542 dan 0,002 pada signifikansi 0,1 persen masing-masing. Hasil ini menunjukkan bahwa WC berperan signifikan dalam peningkatan profitabilitas perusahaan. Konsisten dengan determinan ROE, model kedua menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara leverage, namun positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Efisiensi menunjukkan hubungan positif namun tidak signifikan dan likuiditas menunjukkan hubungan negative yang tidak signifikan.

Diskusi

Penelitian ini berfokus pada indikator keuangan profitabilitas, yaitu ukuran perusahaan, WC, efisiensi perusahaan, likuiditas dan leverage. Profitabilitas diukur dengan ROE dan EPS.

Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara LTS dan ROE. Hasil serupa ditemukan di penelitian sebelumnya, seperti Ha- Brookshire (2009), Stierwald (2010a, b) dan Malik (2011). Semua telah menemukan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Model kedua juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara LTS dan EPS. Hipotesis pertama diterima.

Modal Kerja

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara WC dan EPS. Hubungan tidak berlaku untuk ROE di model pertama. Jadi, WC berkorelasi positif dengan EPS tetapi tidak dengan ROE. Hipotesis kedua diterima. Alasan di balik hubungan bahwa lebih banyak WC akan menghasilkan EPS, tetapi mungkin tidak mengarah pada ROE. Hasil serupa ditemukan oleh Alarussi dan Alhaderi (2018), Chowdhury dan Amin (2007), Malik (2011) dan Alipour (2011).

Likuiditas Perusahaan

Temuan menunjukkan hasil yang tidak terduga dalam hal likuiditas. Diprediksi bahwa ada hubungan positif antara likuiditas dan profitabilitas tetapi hasil tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara rasio lancar dan ROE atau EPS. Karena profitabilitas tidak bergantung pada kas, dan likuiditas penting di lembaga keuangan, seperti bank, tetapi tidak di perusahaan non-keuangan. Di bank, likuiditas untuk menutupi kewajiban saat ini. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ditolak. Hasil serupa ditemukan oleh Pratheepan (2014)

Efisiensi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antar asset rasio perputaran (sebagai pengukur efisiensi perusahaan) dan ROE pada model pertama. Hubungan ini tidak berlaku untuk EPS pada model kedua. Jadi, CE berkorelasi positif dengan ROE tetapi tidak dengan EPS. Hipotesis keempat diterima.

Leverage Perusahaan

Hasil menunjukkan hubungan negatif dan signifikan antara DER terhadap EPS, namun positif tidak signifikan dengan menggunakan LEV. Hipotesis kelima diterima. *financial leverage* merupakan salah satu kebijakan struktur modal di perusahaan. Ini karena pilihan antar hutang dan ekuitas menunjukkan trade-off antara risiko bisnis dan keuangan. Hasil juga menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan ROE. Sehingga ada hubungan negatif dan signifikan antara DER dan LEV terhadap ROE. Hasil serupa ditemukan oleh Charumathi (2012), dan Eriotis dkk. (2011)

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indonesia dengan lima variabel, yaitu, ukuran perusahaan, WC, efisiensi perusahaan, likuiditas dan leverage, dari pemeriksaan secara empiris untuk mengetahui hubungannya dengan profitabilitas. Data 120 perusahaan yang terdaftar di BEI, periode dari 2017 hingga 2019, diambil dari laporan tahunan dan regresi OLS digunakan untuk menganalisis data. Hasil menunjukkan hubungan positif yang kuat antara total penjualan, WC, dan rasio perputaran asset dengan profitabilitas. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan negatif antara *debt equity ratio*, dan WC model 1 terhadap profitabilitas. Likuiditas dan *financial leverage* tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan profitabilitas. Studi ini memiliki batasan basis data dibatasi hingga 120 perusahaan dan mencakup periode dari 2017 hingga 2019, yang dianggap sebagai waktu yang singkat dan kurang relevan dengan tahun 2021. Namun, temuan studi ini bermanfaat bagi pengguna dan eksternal. Direkomendasikan agar penelitian selanjutnya memasukkan lebih banyak faktor atau melakukan studi banding termasuk perusahaan di negara yang berbeda untuk mengetahui apakah faktor penentu profitabilitas sama di lingkungan bisnis yang berbeda di negara yang berbeda.

REFERENSI

- Abor, J. (2005), “*The effect of capital structure on profitability: an empirical analysis of listed firms in Ghana*”, *The Journal of Risk Finance*, Vol. 6 No. 5, pp. 438-445.
- Ahmad Farid, A.R. (1980), “*Relationship between profitability and capital budgeting: the case of Malaysian firms in the manufacturing sector*”, PHD, *Managerial Economics*, Thesis submitted to the Graduate Faculty of Rensselaer Polytechnic Institute, Troy, New York, NY.
- Akintoye, I.R. (2008), “*Sensitivity of performance to capital structure*”, *European Journal of Social Sciences*, Vol. 7 No. 1, pp. 1-9.
- Alarussi, A.S. and Shamki, D. (2016), “*Company characteristics, dominant personalities in board committees and internet financial disclosures by Malaysian listed companies*”, *Malaysian Management Journal*, Vol. 20 No. 4, pp. 59-78.
- Alarussi, A.S., Selamat, M.H. and Hanefah, M.M. (2009), “*Determinants of financial and environmental disclosure through the internet by Malaysian listed companies*”, *International Journal Asian Review of Accounting Journal*, Vol. 17 No. 1, pp. 59-76.
- Alipour, M. (2011), “*Working capital management and corporate profitability: evidence from Iran*”, *World Applied Sciences Journal*, Vol. 12 No. 7, pp. 1093-1099.
- Arbabian, A.A. and Safari, M. (2009), “*The effects of capital structure and profitability in the listed firms in Tehran Stock Exchange*”, *Journal of Management Perspectives*, Vol. 33, pp. 159-175.
- Asimakopoulous, I., Samitas, A. and Papadogonas, T. (2009), “*Firm specific and economy wide determinants of firm profitability: Greek evidence using panel data*”,

- Managerial Finance*, Vol. 35 No. 11, pp. 930-939.
- Barthwal, R.R. (1984), *Industrial Economics: An Introductory Text Book*, Wiley Eastern Limited, New Delhi.
- Bekmezci, M. (2015), “Companies’ profitable way of fulfilling duties towards humanity and environment by sustainable innovation”, *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, Vol. 181 No. 1, pp. 228-240.
- Bhutta, N.T. and Hasan, A. (2013), “Impact of firm specific factors on profitability of firms in food sector”, *Open Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 2, pp. 19-25.
- Boadi, E.K., Antwi, S. and Lartey, V.C. (2013), “Determinants of profitability of insurance firms in Ghana”, *International Journal of Business and Social Research*, Vol. 3 No. 3, pp. 43-50.
- Burja, C. (2011), “Factors influencing the company’s profitability”, *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, Vol. 13 No. 2, pp. 215-224.
- Chakraborty, I. (2010), “Capital structure in an emerging stock market: the case of India”, *Research in International Business and Finance*, Vol. 24 No. 3, pp. 295-314.
- Chander, S. and Priyanka, A. (2008), “Determinants of corporate profitability: an empirical study of Indian drugs and pharmaceutical industry”, Vol. 12 No. 2, pp. 51-61.
- Charumathi, B. (2012), “On the determinants of profitability of Indian life insurers: an empirical study”, *Proceedings of the World Congress on Engineering*, Vol. 1, London, July 4-6.
- Chowdhury, A. and Amin Md, M. (2007), “Working capital management practiced in Pharmaceutical companies listed in Dhaka stock exchange”, *BRAC University Journal*, Vol. 4 No. 2, pp. 75-86.
- Claver, E., Tari, J.J. and Pereira, J. (2006), “Does quality impact on hotel performance”, *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, Vol. 18 No. 4, pp. 350-358.
- Comanor, W.S. and Wilson, T.S. (1969), “Advertising and the advantage of size”, *American Economic Review*, Vol. 59 No. 2, pp. 87-98.
- Datamonitor (2010), “Malaysia: country analysis report – in-depth PESTLE insights”, *Datamonitor*.
- Dencic-Mihajlov, K. (2014), “Profitability during the financial crisis evidence from the regulated capital market in Serbia”, *South-Eastern Europe Journal of Economics*, Vol. 12 No. 1, pp. 7-33.
- Diakomihalis, M. (2012), “The accuracy of Altman’s models in predicting hotel bankruptcy”, *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, Vol. 2 No. 2, pp. 96-113.
- Dong, H. and Su, J. (2010), “The relationship between working capital management and profitability: a Vietnam case”, *International Research Journal of Finance and Economics*, Vol. 49 No. 1, pp. 59-67.
- Ebaid, I.E.□S. (2009), “The impact of capital-structure choice on firm performance: empirical evidence from Egypt”, *The Journal of Risk Finance*, Vol. 10 No. 5, pp. 477-487.
- Eljelly, A. (2004), “Liquidity–profitability tradeoff: an empirical investigation in an emerging market”, *Indian Journal of Community Medicine*, Vol. 14 No. 2, pp. 48-61.
- Elsiefy, E. (2013), “Determinants of profitability of commercial banks in Qatar: comparative overview between domestic conventional and Islamic banks during the period

- 2006-2011”, *International Journal of Economics and Management Sciences*, Vol. 2 No. 11, pp. 108-142.
- Eriotis, N.P., Frangouli, Z. and Ventoura-Neokosmides, Z. (2011), “Profit margin and capital structure: An empirical relationship”, *The Journal of Applied Business Research*, Vol. 18 No. 2, pp. 85-88.
- Fairfield, P. and Yohn, T. (2001), “Using asset turnover and profit margin to forecast changes in profitability”, *Review of Accounting Studies*, Vol. 6 No. 4, pp. 371-385.
- Fenny, S. and Rogers, M. (1999), “The performance of large private Australian enterprises”, Working Paper No. 2/99, Melbourne Institute of Applied Economics and Social Research, University of Melbourne.
- Ganguli, S.K. (2016), “Persistent high liquidity, ownership structure and firm performance: Indian evidence”, *Corporate Ownership & Control*, Vol. 14 No. 1, pp. 38-65.
- Geroski, P., Van Reenen, J. and Walters, C.F. (1997), “How persistently do firms innovate?”, *Research Policy*, Vol. 26 No. 1, pp. 33-48.
- Geroski, P.A. and Jacquemin, A. (1988), “The persistence of profits: a European comparison”, *Economics Journal*, Vol. 98 No. 391, pp. 375-389.
- Glancey, K. (1998), “Determinants of growth and profitability in small entrepreneurial firms”, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol. 4 No. 1, pp. 18-27.
- Gurbuz, A.O., Aybars, A. and Kutlu, O. (2010), “Corporate governance and financial performance with a perspective on institutional ownership: empirical evidence from Turkey”, *Journal of Applied Management Accounting Research*, Vol. 8, pp. 21-38.
- Ha-Brookshire, J. (2009), “Does the firm size matter on firm entrepreneurship and performance”, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 16 No. 1, pp. 132-146.
- Hadlock, C.J. and James, C.M. (2002), “Do banks provide financial slack?”, *Journal of Finance*, Vol. 57 No. 3, pp. 1383-1420.
- Hoffmann, P.S. (2011), “Determinants of the profitability of the US banking industry”, *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 2 No. 22, pp. 225-269.
- Huang, S. and Song, F. (2006), “The determinants of capital structure: evidence from China”, *China Economic Review*, Vol. 17 No. 1, pp. 14-36.
- Ito, K. and Fukao, K. (2006), “Determinants of the profitability of the Japanese manufacturing affiliates in China and regions: does localization of procurement, sales and management matters”, *The World Economy*, Vol. 33 No. 12, pp. 1639-1671.
- Jones, J.C.H., Laudadio, L. and Percy, M. (1973), “Market structure and profitability in Canadian manufacturing industry: some cross-section results”, *Canadian Journal of Economics*, Vol. 6 No. 3, pp. 356-368.
- Kaen, F.R. and Baumann, H.D. (2003), “Firm size, employees and profitability in US manufacturing industries”, *Social Science Research Network*, January 13, available at: <https://ssrn.com/abstract=382402>; <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.382402>
- Kajüter, P. (2006), “Risk disclosure of listed firms in Germany: a longitudinal study”, paper presented at the 10th Financial Reporting & Business Communication Conference Cardiff Business school.
- Kalama, D.J. (2013), “The relationship between earnings and share prices of firms listed at the Nairobi securities exchange”, master thesis, University of Nairobi.
-

- Kaur, K. (1997), *Size, Growth and Profitability of Firms*, Gyan Publishing House, Mumbai, New Delhi.
- Keith, G. (1998), “Determinants of growth and profitability in small entrepreneurial firms”, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol. 4 No.1, pp.18-27.
- Lazar, S. (2016), “Determinants of firm performance: evidence from Romanian listed companies”, *Review of Economic and Business Studies*, Vol. 9 No. 1, pp. 53-69.
- Lesáková, L. (2007), “Uses and limitations of profitability ratio analysis in managerial practice”, *5th International Conference on Management, Enterprise and Benchmarking, Budapest*, June 1-2.
- Malik, H. (2011), “Determinants of insurance companies profitability: an analysis of insurance sector of Pakistan”, *Academic Research International*, Vol. 1 No. 3, pp. 315-321.
- Mehta, M.M. (1955), *Structure of Indian Industries*, Popular Book Depot, Bombay.
- Mistry, D.S. (2012), “Determinants of profitability in Indian automotive industry”, *Tecnia Journal of Management Studies*, Vol. 7 No. 1, pp. 20-23.
- Mohd Zaid, N.A., Wan Ibrahim, W.M.F. and Zulqernain, N.S. (2014), “The determinants of profitability: evidence from Malaysian construction companies”, paper presented at the *Proceedings of 5th Asia-Pacific Business Research Conference*, Kuala Lumpur, February 17-18, pp. 1-13.
- Nagarajan, M. and Barthwal, R.R. (1990), “Profitability and structure: a firm-level study of Indian pharmaceutical industry”, *The Indian Economic Journal*, Vol. 38 No. 2, pp. 70-84.
- Narware, P.C. (2010), “Working capital management: the effect of market valuation and profitability in Malaysia”, *International Journal of Business and Management*, Vol. 5 No. 11, pp. 140-147.
- Nawafly, A.T. and Alarussi, A.S. (2016), “Impact of board’s characteristics, audit committee characteristics over firm performance”, *International Conference on Accounting Studies (ICAS) 2016*, Langkawi, Kedah, August 15-18.
- Padachi, K. (2006), “Trends in working capital management and its impact on firm’s performance: an analysis of Mauritian small manufacturing firms”, *International Review of Business Research*, Vol. 2 No. 2, pp. 45-58.
- Parkitna, A. and Sadowska, B. (2011), “Factors determining the profitability of enterprises – influence assessment”, *Operations Research and Decisions*, Vol. 1 No. 2, pp. 44-63.
- Pathak, J. (2011), “What determines capital structure of listed firms in India? Some Empirical Evidences from The Indian Capital Market”, available at: <https://ssrn.com/abstract=1561145>;
- Pratheepan, T. (2014), “A panel data analysis of profitability determinants: empirical results from Sri Lankan manufacturing companies”, *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. 2 No. 12, pp. 1-9.
- Punnose, E.M. (2008), “A profitability analysis of business group firms vs individual firms in the Indian electrical machine manufacturing industry”, *The ICFAI Journal of Management Research*, Vol. 7, pp. 52-76.
- Stierwald, A. (2010b), “The causes of profit heterogeneity in large Australian firms”, *Working Paper No. 7/10*, Melbourne Institute of Applied Economic and Social Research, University of Melbourne, Melbourne.

- Todorović, M. and Veličković, M. (2010), “*The impact of exchange rate depreciation on business conditions In Serbia*”, *Economics and Organization*, 7 (3): 263-270.
- Vătavu, S. (2014), “*Determinants of corporate debt ratios: evidence from manufacturing companies listed on the Bucharest stock*”, *Timisoara Journal of Economics and Business*, Vol. 6 No. 20, pp. 99-126.
- Wiwattanakantang, Y. (1999), “*An empirical study on the determinants of the capital structure of Thai firms*”, *Pacific-Basin Finance Journal*, Vol. 7 Nos 3-4, pp. 371-403.
- Yazdanfar, D. (2013), “*Profitability determinants among micro firms: evidence from Swedish data*”, *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 9 No. 2, pp. 151-160.
- Alarussi, A.S. and Alhaderi, S.M. (2018), “*Factors affecting profitability in Malaysia*”, *Journal of Economic Studies*, Vol. 45 No. 3, pp. 1-21.